



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Prakarya dan Kewirausahaan



KELAS
X



**Sukses Menjadi Pengusaha Muda
Prakarya dan Kewirausahaan (Kerajinan)
Kelas X**

PENYUSUN

Dra. Endang Sumarmi, S.Kom

SMAN 1 Gresik

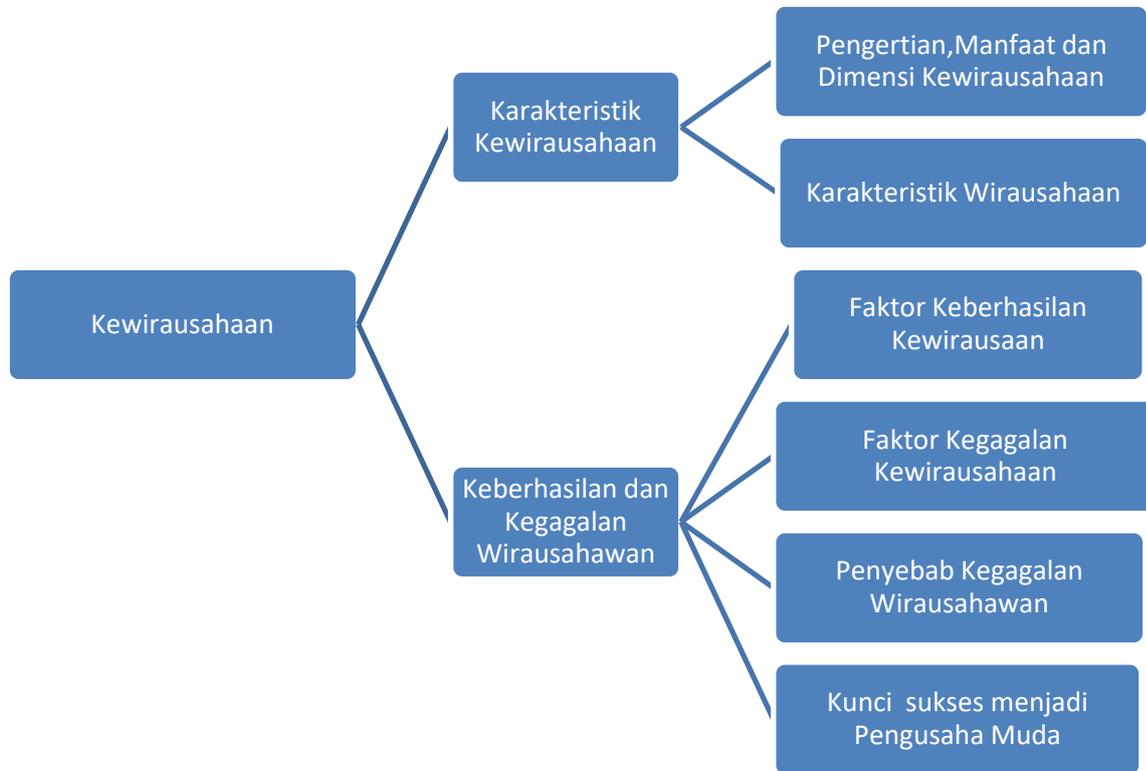
DAFTAR ISI

PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
GLOSARIUM	iv
PETA KONSEP	v
PENDAHULUAN	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	1
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman	7
D. Penugasan Mandiri	7
E. Latihan Soal	7
E. Penilaian Diri	10
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	11
A. Tujuan Pembelajaran	11
B. Uraian Materi	11
C. Rangkuman	15
D. Penugasan Mandiri	15
E. Latihan Soal	16
F. Penilaian Diri	18
EVALUASI	19
KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI	21
DAFTAR PUSTAKA	22

GLOSARIUM

- Karakteristik : sifat-sifat khusus yang membedakan seseorang dengan individu lainnya.
- Entrepreneurship : suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (creative), dan sesuatu yang berbeda (inovative) yang bermanfaat dan memberi nilai lebih.
- Entrepreneur : orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk melaksanakan pekerjaannya untuk mencapai hasil yang lebih baik dengan tidak melanggar aturan yang berlaku

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Prakarya dan Kewirausahaan (Pengolahan)
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 2x pertemuan (4 Jam pelajaran)
Judul Modul	: Sukses Menjadi Pengusaha Muda

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami karakteristik kewirausahaan (misalnya berorientasi ke masa depan dan berani mengambil risiko) dalam menjalankan kegiatan usaha
- 4.1 Mengidentifikasi karakteristik wirausahawan berdasarkan keberhasilan dan kegagalan usaha

C. Deskripsi Singkat Materi

Menjadi pengusaha muda sukses tentu bukan perkara mudah. Bangun jalan menuju kesuksesan juga bukan hal yang mudah. Tetapi bukan berarti tidak mungkin. Modul ini sebagai pendamping buku teks pelajaran (BTP) atau buku sekolah elektronik (BSE) sebagai media pendukung bagi kalian dalam memahami materi tentang karakteristik Kewirausahaan.

Materi Karakteristik Kewirausahaan ini adalah materi yang sangat penting dan harus kalian kuasai karena dapat memberikan gambaran kepada kalian bagaimana menjadi pengusaha muda yang sukses. Karakteristik apa saja yang harus kalian miliki agar bisa sukses menjadi pengusaha muda. Juga mengidentifikasi faktor apa saja yang menjadikan seorang wirausahawan berhasil dan faktor apa saja yang membuat seorang wirausahawan mengalami kegagalan. Serta kiat-kiat sukses untuk menjadi seorang pengusaha muda.

Mempelajari modul ini kalian harus membaca modul ini dengan cermat. Melalui kegiatan membaca dan mempelajari materi, kalian dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal sebagai alat evaluasi disertai refleksi.

Semoga modul ini bermanfaat, kalian dapat mengerti dan memahami isi modul serta menerapkannya.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan Modul ini adalah:

1. Mempelajari modul perencanaan usaha jasa profesi dan profesionalisme sangat disarankan untuk dilakukan secara berurutan. Dimana modul ini terdiri atas 2. Kegiatan Pembelajaran yaitu (a) Pengertian, cirri-ciri, manfaat dan dimensi Kewirausahaan (b) Faktor keberhasilan dan kegagalan Wirausahawan serta kiat sukses untuk menjadi pengusaha.
2. Baca peta konsep materi dan pahami isinya
3. Setelah membaca dan mempelajari materi pembelajaran, kerjakan soal latihan dan tugas
4. Lakukan penilaian diri

5. Kerjakan soal evaluasi di akhir materi
6. Menggunakan alat, bahan dan media sesuai yang tercantum pada setiap penugasan.
7. Menggunakan berbagai referensi yang mendukung atau terkait dengan materi pembelajaran.
8. Meminta bimbingan guru jika merasakan kesulitan dalam memahami materi modul.
9. Mampu menyelesaikan 75% dari semua materi dan penugasan maka Anda dapat dikatakan TUNTAS belajar modul ini.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Pengertian , karakteristik, manfaat dan dimensi Kewirausahaan

Kedua : Faktor keberhasilan dan kegagalan wirausahawan serta kiat sukses menjadi pengusaha muda.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

PENGERTIAN, MANFAAT DAN DIMENSI KEWIRAUSAHAAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan peserta didik dapat mengidentifikasi karakteristik kewirausahaan, pengertian, manfaat dan dapat menganalisa faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan wirausahaan.

B. Uraian Materi

Anak-anakku hebat, sebelum mempelajari pengertian, manfaat dan dimensi kewirausahaan, ayo kita baca kisah sukses pengusaha muda di bawah ini.



Jual Kerajinan dari Daun Kering Beromzet Miliaran, Ini Kisah Dewi Tanjung Sari

Di dunia bisnis, kreativitas adalah kunci utama untuk bisa bertahan dan sukses. Tanpa kreativitas, gempuran persaingan yang ketat akan meluluhlantakkan segala hal. Hal itu telah disadari oleh Dewi Tanjung Sari. Berangkat dari kreativitasnya, ia memulai sebuah usaha dengan modal yang tergolong sedikit.

Berlatarbelakang keluarga yang sederhana, keadaan tak mengubur semangat Dewi untuk menjadi pengusaha sukses. Masuk kuliah diploma di Universitas Brawijaya pada tahun 2003, ia mulai menunjukkan geliatnya di dunia bisnis. Di sela-sela kesibukan perkuliahan, Dewi berinisiatif membuat kerajinan dari daun kering.

Pada awalnya, Dewi memunguti daun-daun yang ada di halaman kampusnya untuk dijadikan kerajinan. Ia membentuk daun-daun itu menjadi pigura foto, kotak pensil, undangan, dan kreasi kerajinan lain. Dengan hanya bermodal Rp 50 ribu, dijadikannya ajang-ajang pameran di kampus sebagai kesempatan Dewi menjual produk kerajinan buatannya.

Adapun selain menjualnya di pameran, Dewi biasa menitipkan kerajinannya kepada teman kuliah untuk dijual. Dari situ, ia kemudian mengetahui bahwa kerajinan buatannya itu banyak diminati orang. Hampir setiap membuatnya dalam jumlah tertentu, produk kerajinan itu habis terjual ke teman-teman kuliahnya. Maka dari situ, Dewi semakin bersemangat untuk menjalankan bisnis itu.

Hanya berlangsung 2 tahun saja, yakni di tahun 2005, usaha Dewi berkembang begitu pesat. Ia mulai mengekspor kerajinan buatannya ke luar negeri. Namun ketika itu, produk-produknya telah dimodifikasi. Salah satu modifikasi tersebut ialah Dewi mulai membuat kerajinan dari limbah.

Dari sini, Dewi lalu merekrut 16 karyawan. Karena keunikan bahan baku dan kreativitasnya, produk Dewi laku di Australia, Hongkong, Malaysia, hingga Jerman. Omzet yang didapatkan Dewi kala itu mencapai puluhan juta.

Namun, kemonceran bisnis kerajinannya tak hanya sampai di situ. Setelah sempat mengalami krisis di tahun 2009, Dewi lalu berinisiatif membuat *franchise* untuk bisnisnya dengan nama De Tanjung. Dari ide itu, usahanya lalu berkembang di banyak kota di Indonesia mulai dari Malang, Bekasi, Bontang, Palu, Cirebon, bahkan hingga Papua.

Di tahun 2010 saja, omzet bisnis Dewi mencapai Rp 1,1 miliar dengan keuntungan bersih hingga Rp 237 miliar. Maka, akibat kreativitas juga kegigihannya menjalankan bisnis dari waktu ke waktu, nasib telah membayar perjuangannya.

Anak-anakku hebat, apakah dengan membaca kisah sukses dari pengusaha sukses di atas ada keinginan dari kalian untuk menjadi pengusaha sukses? Ayo kita pelajari materi di bawah ini untuk menyiapkan diri menjadi pengusaha sukses.

1. Pengertian Kewirausahaan

No	Tokoh	Tahun	Pengertian Kewirausahaan
1	John J	1993	Usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan resiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi untuk memobilisasi seseorang, manusia, uang dan bahan-bahan baku atau sumberdaya lain yang diperlukan untuk lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik.
2	Intruksi presiden RI No.4	1995	semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar. (Tercantum juga dalam lampiran keputusan menteri koperasi dan pembinaan pengusaha kecil nomor 961/KEP/M/XI/1995)
3	Zimmerer	1996	suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.
4	Robert D.Hisrich	2005	Suatu proses dinamis atau penciptaan tambahan kekayaan-kekayaan diciptakan oleh individu yang berani mengambil resiko utama dengan syarat-syarat kewajaran, waktu, dan komitmen karir atau penyediaan nilai untuk berbagai barang dan jasa produk dan jasa tersebut tidak atau mungkin baru atau unik, tetapi nilai tersebut bagaimanapun juga harus dipompa oleh usahawan dengan penerimaan dan penempatan kebutuhan, keterampilan dan sumber-sumber daya.

Jadi, kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), dan sesuatu yang berbeda (*inovative*) yang bermanfaat dan memberi nilai lebih. Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan.

Karena Kewirausahaan mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam berkreasi dan berinovasi, maka objek studi kewirausahaan adalah kemampuan. Kemampuan dalam arti seseorang mampu merumuskan tujuan hidup, kemampuan mengatur waktu, kemampuan membiasakan diri untuk selalu belajar dari pengalaman, kemampuan tidak lekas puas atau sebaliknya frustrasi apabila mengalami kegagalan, dan kemampuan mental yang kuat dalam menghadapi tantangan yang terjadi misalnya persaingan, kemajuan teknologi, dan segala bentuk perubahan yang terjadi.

Jadi secara sederhana arti wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk melaksanakan pekerjaannya untuk mencapai hasil yang lebih baik dengan tidak melanggar aturan yang berlaku terutama bagi pegawai yang bekerja di instansi pemerintah atau swasta, atau jika seorang pengusaha berani membuka usaha dalam berbagai kesempatan tanpa diliputi rasa takut atau cemas dalam kondisi tidak pasti (belum mencapai BEP atau belum menguntungkan).

2. Karakteristik Kewirausahaan

KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN	BENTUK KETATA KELAKUAN
Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja dengan penuh keyakinan 2. Tidak berketergantungan dalam melakukan pekerjaan
Berorientasi pada tugas dan hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi kebutuhan akan prestasi 2. Orientasi pekerjaan berupa laba, tekun dan tabah, tekad kerja keras 3. Berinisiatif
Pengambil resiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani dan mampu mengambil resiko kerja 2. Menyukai pekerjaan yang menantang
Kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertingkah laku sebagai pemimpin yang terbuka terhadap saran dan kritik 2. Mudah bergaul dan bekerjasama dengan orang lain
Berfikir kearah hasil (manfaat)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreatif dan inovatif 2. Luwes dalam melaksanakan pekerjaan 3. Mempunyai banyak sumberdaya 4. Serba bisa dan berpengetahuan luas
Keorsinilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berfikiran menatap ke depan 2. Perspektif

Sumber : Naskah akademik program kewirausahaan SMA Dir. PSMA 2016

3. Manfaat Kewirausahaan

Thomas W Zimmerer et al. (2005) merumuskan manfaat kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- a. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
Memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi wirausahawan untuk mencapai tujuan hidupnya.
- b. Memberi peluang melakukan perubahan.

Semakin banyak wirausahawan yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting. Mungkin berupa penyediaan perumahan sederhana yang sehat dan layak pakai, dan mendirikan daur ulang limbah untuk melestarikan sumber daya alam yang terbatas, wirausahawan kini menemukan cara untuk mengombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dengan sosial dengan harapan untuk menjalani hidup yang lebih baik.

- c. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya
Banyak orang menyadari bahwa bekerja di suatu perusahaan seringkali membosankan, kurang menantang dan tidak ada daya tarik. Hal ini tentu tidak berlaku bagi seorang wirausahawan, bagi mereka tidak banyak perbedaan antara bekerja atau menyalurkan hobi atau bermain, keduanya sama saja. Bisnis-bisnis yang dimiliki oleh wirausahawan merupakan alat untuk menyatakan aktualisasi diri. Keberhasilan mereka adalah suatu hal yang ditentukan oleh kreativitas, antusias, inovasi, dan visi mereka sendiri.
- d. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan
Keuntungan berwirausahawan merupakan faktor motivasi yang penting untuk mendirikan usaha sendiri, "Orang-orang yang bekerja memiliki perusahaan sendiri empat kali lebih besar untuk menjadi jutawan daripada orang-orang yang bekerja untuk orang lain (karyawan perusahaan lain).
- e. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya
Pengusaha atau pemilik usaha kecil seringkali merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan dipercaya. Kesepakatan bisnis berdasarkan kepercayaan dan saling menghormati adalah ciri pengusaha kecil. Pemilik menyukai kepercayaan dan pengakuan yang diterima dari pelanggan yang telah dilayani dengan setia selama bertahun-tahun.
- f. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakan
Hal yang didasarkan oleh pengusaha kecil atau pemilik perusahaan kecil adalah bahwa kegiatan usaha mereka sesungguhnya bukan kerja. Kebanyakan kewirausahawan yang berhasil memilih masuk dalam bisnis tertentu, sebab mereka tertarik dan menyukai pekerjaan tersebut. Mereka menyalurkan hobi atau kegemaran mereka menjadi pekerjaan mereka dan mereka senang bahwa mereka melakukannya.

Dengan beberapa manfaat berkewirausahaan tersebut di atas jelas bahwa menjadi wirausahawan lebih memiliki berbagai kebebasan yang tidak mungkin diperoleh jika seseorang menjadi karyawan atau menjadi orang gajian atau menjadi pekerja bagi para pemilik perusahaan.

Sumber: Leonardus Saiman. Kewirausahaan Teori, Praktek, dan Kasus-kasus. (2009, Jakarta: Salemba Empat).hal: 44-45

4. Dimensi Kewirausahaan

Dimensi kewirausahaan terdiri dari :

a. Kualitas dasar kewirausahaan yang terbagi tiga yaitu:

- **Daya pikir**

Seorang wirausaha mampu berpikir kreatif, dalam artian memiliki ide-ide yang baru, yang belum dipikirkan orang. Mampu menciptakan inovasi-inovasi untuk pengembangan usahanya

- **Daya hati/Qolbu**

Kualitas dasar ini adalah seorang wirausaha harus memiliki keteguhan hati, ketekunan, keuletan, dan mau berusaha. Meskipun pernah gagal namun pantang menyerah untuk mencoba kembali.

- **Daya fisik**

Seorang wirausaha harus memiliki ketahanan fisik, harus menjaga kesehatannya, karena dengan memiliki kesehatan yang baik maka akan mudah dalam menjalankan usahanya

b. Kualitas instrumental kewirausahaan

Kualitas instrumental terkait dengan kemampuan penguasaan terhadap disiplin ilmu, baik mono disiplin ilmu, antar disiplin ilmu, maupun lintas disiplin ilmu. Kewirausahaan bukanlah sekadar mono-disiplin (ekonomi, matematika, manajemen, dan sebagainya.) dan juga bukan hanya antar disiplin ilmu (manajemen perusahaan, ekonomi pertanian, psikologi industri, dan sebagainya), akan tetapi juga lintas disiplin ilmu (lingkungan hidup, kependudukan, dan sebagainya)

Nah, anak-anakku hebat karakteristik kewirausahaan yang mana yang sudah ada pada diri kalian ? Ayo kalian pupuk dan kembangkan sehingga terbentang jalan untuk menuju sukses menjadi pengusaha muda.

C. Rangkuman

1. Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (creative), dan sesuatu yang berbeda (inovative) yang bermanfaat dan memberi nilai lebih. Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan.
2. Wirausahawan (entrepreneur) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk melaksanakan pekerjaannya untuk mencapai hasil yang lebih baik dengan tidak melanggar aturan yang berlaku.
3. Karakteristik kewirausahaan antara lain adalah percaya diri, berorientasi pada tugas, berani mengambil resiko, kepemimpinan, berpikir kearah hasil dan keorisinalan.
4. Manfaat kewirausahaan antara lain memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
5. Dimensi Kewirausahaan ada dua yaitu kualitas dasar kewirausahaan dan kualitas instrumental

D. Penugasan Mandiri

Anak-anakku hebat kalian telah membaca biografi **Kisah Dewi Tanjung Sari** Dari tulisan tentang Kisah Dewi Tanjung Sari di atas karakter kewirausahaan apa sajakah yang dimiliki oleh Dewi Tanjung Sari sehingga sukses menjadi pengusaha muda ?

E. Latihan Soal

- A. Jelaskan perbedaan Entrepreneur dan Entrepreneurship.
- B. Pak Andy, seorang wirausahawan yang bergerak dibidang kerajinan. Dia lulusan S-1 management. Pak Andy selalu memberikan nuansa baru pada setiap hasil karyanya sehingga memberikan kesan tersendiri kepada pelanggannya. Setiap hari pelanggan pak Andy bertambah sehingga semakin lama usahanya semakin berkembang.

Ditempat lain ada Bu Rahardjo yang mengembangkan usaha batik jumputan. Bu Rahardjo lulusan S-2 management bisnis. Setiap hari Ibu Rahardjo menjual batik jumputan yang sama sehingga pelanggannya relative sama yaitu pelanggan yang menyukai batik tersebut. Usaha Bu Rahardjo tidak bangkrut tetapi juga tidak berkembang alias stagnan.

- a. Apa perbedaan dari karakteristik yang dimiliki Pak Andi dan Bu Rahardjo sehingga usahanya bisa berkembang dan satunya stagnan.
 - b. Apakah kesamaan keduanya?
- C. Identifikasikan manfaat-manfaat kewirausahaan.
- D. Jika seorang wirausaha mempunyai karakter berpikir obyektif dan kreatif, kemampuan apakah yang dimilikinya?

Kunci Jawaban Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 1

1. Entrepreneurship adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (creative), dan sesuatu yang berbeda (inovative) yang bermanfaat dan memberi nilai lebih. Sedangkan entrepreneur adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk melaksanakan pekerjaannya untuk mencapai hasil yang lebih baik dengan tidak melanggar aturan yang berlaku.
2. a. Perbedaan antara Pak Andy dan Bu Rahardjo adalah bahwa Pak Andy selalu berinovasi dengan usaha yang dijalankannya sehingga usahanya menjadi maju. Sedangkan Bu Rahardjo menjual dengan menu yang sama dan tidak berinovasi.
b. Persamaan keduanya adalah punya kualitas instrumental yang memadai.
3. Manfaat kewirausahaan antara lain memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
4. mampu menganalisis setiap kesempatan bisnis yang muncul dan pengendalian diri yang matang sehingga mampu merencanakan dan mengendalikan bisnis secara objektif dan tidak mengandalkan pertolongan ataupun fasilitas yang ada di luar kemampuan atau mengandalkan fasilitas atau kemudahan dari pihak lain.

E. Penilaian Diri

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	saya mampu mempelajari kegiatan pembelajaran I dengan baik	Ya	Tidak
2	saya mampu membedakan entrepreneur dan enterpreneurship	Ya	Tidak
3	saya mampu menjelaskan karakteristik kewirausahaan	Ya	Tidak
4	saya dapat menjelaskan manfaat kewirausahaan	Ya	Tidak
5	saya mampu mengidentifikasi dimensi kewirausahaan	Ya	Tidak
6	saya mampu mengidentifikasi karakter kewirausahaan yang dimiliki seseorang	Ya	Tidak

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK WIRAUSAHAWAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan siswa dapat mengidentifikasi karakteristik wirausahawan berdasarkan keberhasilan dan kegagalan usaha

B. Uraian Materi

1. Ciri-ciri Wirausahawan sukses
Seorang wirausahawan harus mempunyai sikap kreativitas, inisiatif dan percaya diri. Ciri-ciri seorang wirausahawan adalah:
 - a. Percaya diri (*self confidence*)
Merupakan paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan, yang bersifat internal, sangat relative dan dinamis dan banyak ditentukan oleh kemampuannya untuk memulai, melaksanakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan. Kepercayaan diri akan mempengaruhi gagasan, karsa, inisiatif, kreatifitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja, kegairahan berkarya.
 - b. Berorientasi tugas dan hasil
Seseorang yang mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan kerja keras.
 - c. Keberanian mengambil resiko
Wirausaha adalah orang yang lebih menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan. Wirausaha menghindari resiko yang rendah karena tidak ada tantangan dan menjauhi resiko yang tinggi karena ingin berhasil. Pada situasi ini ada dua alternative yang harus dipilih yaitu alternative yang menanggung resiko dan alternative yang konservatif (mempertahankan keadaan).
 - d. Kepemimpinan
Seorang wirausaha harus memiliki sikap kepemimpinan, kepeloporan, dan keteladanan. Ia selalu menampilkan produk dan jasa-jasa barunda berbeda sehingga ia menjadi pelopor baik dalam proses produksi maupun pemasaran. Dan selalu memanfaatkan perbedaan sebagai suatu yang menambah nilai (*value added*).
 - e. Berorientasi ke masa depan
Wirausaha harus memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan, kuncinya adalah dengan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang ada sekarang.
2. Karakteristik sukses para wirausaha
Sukses tidaknya seorang wirausaha di dalam mengelola usahanya tidak hanya dipengaruhi oleh banyaknya modal yang dimiliki dan fasilitas atau koneksi/kedekatan dengan sumbu kekuasaan yang dapat dinikmati. Yag lebih penting adalah bahwa usaha itu dikelola oleh orang yang berjiwa wirausaha dan tahu persis apa, mengapa, dan bagaimana bisnis dijalankan dan dikelola.

Karakteristik sukses wirausahawan

KARAKTER SUKSES	SUKSES YANG MENONJOL
Pengendalian diri	Mereka ingin dapat mengendalikan usaha yang mereka lakukan
Mengusahakan terselesaikannya urusan	Mereka menyukai aktifitas yang menunjukkan kemajuan yang berorientasi kepada tujuan
Mengarahkan diri sendiri	Mereka memotivasi diri sendiri dengan hasrat yang tinggi untuk berhasil
Mengelola dengan sasaran	Mereka cepat memahami rincian tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai sasaran
Penganalisis kesempatan	Mereka akan menganalisis semua pilihan untuk memastikan kesuksesannya dan sekaligus meminimalkan resiko
Pengendalian pribadi	Mereka mengenali pentingnya kehidupan pribadi terhadap hidup bisnisnya
Pemecah masalah	Mereka selalu melihat pilihan-pilihan untuk memecahkan setiap masalah yang dihadapinya
Pemikiran objektif	Mereka tidak takut untuk mengakui jika melakukan kekeliruan

Hal yang harus digaris bawahi pada karakteristik sukses wirausaha dan perlu dilekatkan pada benak wirausahawan adalah bagaimana berpikir objektif dan kreatif sehingga mampu menganalisis setiap kesempatan bisnis yang muncul dan pengendalian diri yang matang sehingga mampu merencanakan dan mengendalikan bisnis secara objektif dan tidak mengandalkan pertolongan ataupun fasilitas yang ada di luar kemampuan atau mengandalkan fasilitas atau kemudahan dari pihak lain.

3. Faktor Keberhasilan Dan Kegagalan Kewirausahaan

- Keberhasilan Kewirausahaan
 - a. Kerja keras.
Dalam menjalankan usaha kita perlu menyadari bahwa setiap orang yang menekuni bidang usaha, usaha apapun itu, dituntut untuk memiliki pemikiran untuk selalu bekerja keras dan tekun.
 - b. Kerja sama dengan orang lain.
Sebagai makhluk sosial, yang mau tidak mau kita musti bergantung kepada orang lain, maka dari itu semestinyalah kita belajar bergaul dan membawa diri pada orang lain.
 - c. Penampilan yang baik.
Penampilan adalah cerminan kebersihan hati dan perilaku seseorang, oleh karena itu, untuk menunjang usaha yang kita lakukan maka penampilan juga sangat berperan.
 - d. Yakin, keyakinan.
Segala sesuatu yang dilakukan wujudkan dalam diri kita bahwa kita bisa.
 - e. Pandai membuat keputusan.
 - f. Mau menambah pengetahuan.
Seorang wirausahawan dituntut untuk selalu belajar dari sekelilingnya, lingkungan sekitarnya dan dari produk-produk yang dibuat.
 - g. Pandai berkomunikasi.
Belajarlah mengeluarkan kalimat yang baik (sesuai).
- Kegagalan Kewirausahaan
 - a. Kurangnya dana untuk modal.
Tidak semua kegagalan disebabkan karena modal yang tidak ada, akan tetapi sebagian besar kegagalan itu ada karena kurangnya dana.

- b. Kurangnya pengalaman dalam bidang bisnis.
Berikan suatu jabatan kepada ahlinya, dengan kata lain tempatkan sesuatu pada tempatnya. termasuk tempatkan minat dan bakat dimana orang itu berminat dan berbakat agar usaha atau pekerjaan yang dilakukan menjadi sahabat dan dapat ditekuni dengan baik.
 - c. Tidak adanya perencanaan yang tepat dan matang.
Dalam berwirausaha, merencanakan sesuatu, atau menyusun sesuatu perlu disiapkan sebelumnya.
 - d. Tidak cocoknya minat terhadap bidang usaha yang sedang digeluti (diteliti).
- Sebab-sebab kegagalan dalam menjalankan kewirausahaan
 - a. Kurang ulet dan cepat putus asa, sedangkan kita harus dituntut untuk rajin, tekun, sabar, dan jangan putus asa.
 - b. Kurang tekun dan teliti.
 - c. Kurangnya pengawasan.
 - d. Kemacetan yang sering terjadi.
 - e. Pelayanan yang kurang baik.
 - f. Tidak jujur dan kurang cekatan.
 - g. Kurang inisiatif dan kurang kreatif.
 - h. Kekeliruan dalam memilih lapangan usaha.
 - i. Menyamakan perusahaan sebagai badan sosial, karena salah satu ciri-ciri kalau orang berbisnis harus kikir, kalau badan sosial, ikhlas beramal, karena apabila perusahaan jadi kikir maka ia jelas irit.
 - j. Banyak pemborosan dan penyimpangan.
 - k. Kurang dapat menyesuaikan dengan selera konsumen.
 - l. Sulit memisahkan antara harta pribadi dengan harta perusahaan.
 - m. Mengambil kredit tanpa pertimbangan yang matang.
 - n. Memulai usaha tanpa pengalaman dan modal pinjaman.
 - o. Banyaknya piutang ragu-ragu.
 - p. Kekeliruan menghitung harga pokok. Dalam melakukan suatu usaha penjualan harus menghitung berapa banyak harga pokok.
 - Kunci sukses menjadi pengusaha muda.



- a. Berani memulai usaha
Apapun bisnis yang kalian inginkan atau sedang direncanakan, beranilah untuk memulainya. Jangan pernah takut mencoba, meskipun ada banyak risiko yang nantinya akan dihadapi. Namun yang patut kalian ingat selalu adalah untuk selalu mau mencari sesuatu hal yang baru dan jangan ragu untuk memulai bisnis kalian
- b. Lakukan kegiatan yang berdampak besar

Fokus kepada hal hal yang sangat berhubungan dengan bisnis. Jika memang ingin sukses dengan bisnis kalian, maka lakukan hal hal yang memberikan dampak besar secara positif pada kemajuan bisnis kalian. Lupakan sementara segala hal yang hanya berhubungan dengan kebaikan diri kalian. Jika bisnis kalian sudah maju, maka kalian dapat memperbaiki diri dengan sendirinya.

- c. Relasi melepas masa muda
Masa muda memang masa yang sangat sulit untuk dilupakan. Masa yang tidak mungkin diulang dan masa yang tepat untuk mencari jati diri. Maka dari itu jangan sia-siakan masa mudamu hanya dengan bermain dan berfoya foya. Bangun relasi dan temukan peluang besar yang dapat dijadikan pundi-pundi uang. Dengan begitu kalian bisa menunjukkan bahwa masa muda kalian adalah masa masa yang benar berkualitas dan membanggakan.
- d. Berani menghadapi resiko
Setiap usaha yang kita lakukan pasti ada naik turunnya. Pastikan kalian siap untuk menghadapi kegagalan dan selalu berani untuk mengambil risiko dari setiap keputusan yang dibuat. Jangan pernah takut untuk belajar dari kegagalan yang kalian alami. Hal yang harus diingat adalah, karena kalian sudah pernah mengalami sebuah kegagalan, maka hal itu menjadi pelajaran yang luar biasa. kalian dapat melihat kekurangan dari bisnis kalian, dan tentunya kalian tidak akan mengulang kesalahan yang sama.
- e. Jadikan hobi sebagai bisnis
Hobi adalah sesuatu yang menjadi kegemaran sehingga kita lakukan berulang kali. Jika hobi yang kita punya bisa mendatangkan uang, mengapa tidak menjadikannya sebagai sebuah bisnis yang menyenangkan? Jika kita membuka bisnis yang berawal dari hobi, hal ini memungkinkan kita untuk menambah daya semangat, karena kita melakukan dua hal yang kita sukai secara bersamaan yakni hobi dan bisnis. Jika kalian mengikuti komunitas dari hobi yang ditekuni, maka sebagai permulaan kalian tak perlu repot repot untuk mencari target pasar dan mempromosikannya. kalian dapat menggunakan teman-teman yang memiliki hobi sama.
- f. Inovasi mengikuti jaman
Sebuah bisnis haruslah memiliki inovasi. Sekalipun sudah memiliki target konsumen, tapi kalian harus pintar melihat peluang untuk membuat bisnis semakin maju. Maka dari itu, pintar-pintar lah melihat peluang di setiap zaman. Perkembangan zaman yang semakin pesat terutama di bidang teknologi, menuntut kalian untuk terus memenuhi rasa keingintahuan dan konsumen yang selalu menunggu-nunggu ide baru apa yang akan dituangkan dalam bisnis kalian. Hal ini sangat harus diperhatikan apabila target pasar kalian adalah anak muda dan kalangan remaja, karena target pasar ini sangat mudah terpengaruh oleh hal-hal baru yang muncul.
- g. Tetap focus
Fokus terhadap bisnis yang dijalani dan dikembangkan akan membantu kalian untuk mampu membuat bisnis maju dengan pesat. Banyak pebisnis awam yang cepat puas, sehingga jika satu bisnis sudah dirasa cukup bagus, maka akan membuka bisnis yang baru lagi. Hal ini tidak baik karena akan membuat pikiran kalian terpecah belah sehingga tidak fokus untuk memajukannya. Hati hatilah, karena justru hal ini akan membuat bisnis kalian berantakan.
- h. Memiliki sifat ulet
Pebisnis yang memiliki sifat ulet sudah dipastikan adalah orang yang visioner. Ia sudah merancang dengan baik masa depan bisnisnya dan

menggantungkan cita-citanya dengan baik dan realistis. Dengan memiliki rencana dan cita-cita, akan mendorong kalian untuk tahan dengan segala rintangan dan hambatan. Banyak pebisnis yang 'kalah sebelum berperang' karena sudah takut ketika melihat kegagalan.

- i. Mau bekerja keras
Karena sudah merelakan masa muda kalian, maka jangan sia-siakan hal tersebut. Pakailah seluruh energi yang kalian miliki untuk membuktikan bahwa bisnis ini dapat berjalan dengan sebaik mungkin. Ibarat menabung, maka tabunglah energi kalian untuk bisnis. Niscaya keberhasilan dari bisnis yang kalian bangun akan didapatkan di masa depan.
- j. Investasi uang
Jika sudah mendapat keuntungan dari bisnis, jangan cepat puas dan jangan dengan mudah difoya-foayakan untuk hal yang belum tentu kalian butuhkan. Jatuh bangun bisnis pasti terjadi, maka dari itu pastikan kalian menyimpan uang dengan baik. Investasikan uang kalian untuk membangun bisnis itu menjadi lebih besar. Dengan begitu kalian tidak perlu mencari investor dengan dana yang besar dan memiliki utang.
- k. Ikuti pola
Anak muda pasti masih berusaha mencari jati diri, sehingga tak heran bila mereka masih suka mengikuti tren apa yang ada saat itu. Rasa ingin tahu dan ingin mencoba-coba yang baru tentu masih sangat tinggi dalam diri mereka. Jika memang sudah bertekad untuk membangun bisnis yang serius saat muda, maka buang semua keinginan untuk mencoba-coba tren yang ada, lebih baik kalian langsung belajar dari banyaknya anak muda yang sukses sebagai pengusaha.

Anak-anakku hebat, sudah siapkah menjadi pengusaha muda sukses. Ayo asah kemampuan kalian untuk menyiapkan diri menjadi pengusaha muda yang sukses.

C. Rangkuman

1. Ciri-ciri wirausahawan yang sukses antara lain percaya diri, berorientasi pada tugas, berani mengambil resiko, kepemimpinan, berpikir kearah hasil.
2. Karakteristik sukses wirausahawan antara lain pengendalian diri, pemecah masalah dan pemikiran obyektif
3. Faktor keberhasilan kewirausahaan antara lain kerja keras, mampu bekerja sama dengan orang lain, mau menambah pengetahuan dan pandai berkomunikasi.
4. Faktor kegagalan kewirausahaan antara lain tidak adanya perencanaan yang tepat dan matang dan tidak cocoknya minat terhadap bidang usaha yang digeluti.
5. Penyebab gagalnya sebuah usaha antara lain kurang ulet dan cepat putus asa.
6. Kunci sukses menjadi pengusaha muda antara lain berani memulai usaha, berinovasi mengikuti kemajuan jaman, berani mengambil resiko dan mau bekerja keras.

D. Penugasan Mandiri

Anak-anakku hebat cobalah observasi langsung seorang wirausahawan di sekitarmu, kemudian buatlah tabel hasil observasi langsung yang berisi tentang:

1. Nama tokoh wirausahawan
2. Profil usaha (lokasi, bidang usaha, nama produk)
3. Karakteristik kewirausahaan yang dimilikinya
4. Termasuk wirausahawan berhasil atau gagal
5. Faktor-faktor yang membuat tokoh berhasil atau gagal dalam usahanya

E. Latihan Soal

1. Identifikasikan ciri-ciri wirausahawan yang sukses
2. Identifikasikan faktor-faktor penyebab keberhasilan seorang wirausahawan
3. Identifikasikan faktor-faktor penyebab kegagalan keberhasilan seorang wirausahawan
4. Identifikasikan penyebab gagalnya usaha seorang wirausahawan
5. Identifikasikan kunci sukses menjadi pengusaha muda

Kunci Jawaban Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 2

1. Ciri-ciri wirausahawan yang sukses antara lain percaya diri, berorientasi pada tugas, berani mengambil resiko, kepemimpinan, berpikir kearah hasil.
2. Faktor keberhasilan kewirausahaan antara lain kerja keras, mampu bekerja sama dengan orang lain, mau menambah pengetahuan dan pandai berkomunikasi.
3. Faktor kegagalan kewirausahaan antara lain tidak adanya perencanaan yang tepat dan matang dan tidak cocoknya minat terhadap bidang usaha yang digeluti.
4. Penyebab gagalnya sebuah usaha antara lain kurang ulet dan cepat putus asa.
5. Kunci sukses menjadi pengusaha muda antara lain berani memulai usaha, berinovasi mengikuti kemajuan jaman, berani mengambil resiko dan mau bekerja keras.

F. Penilaian Diri

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	saya mampu mempelajari kegiatan pembelajaran 2 dengan baik	Ya	Tidak
2	saya mampu mengidentifikasi cirri-ciri wirausahawan suksse	Ya	Tidak
3	saya mampu mengidentifikasi karakteristik sukses kewirausahaan	Ya	Tidak
4	saya dapat mengidentifikasi faktor keberhasilan kewirausahaan	Ya	Tidak
5	saya dapat mengidentifikasi faktor kegagalan kewirausahaan	Ya	Tidak
6	saya mampu mengidentifikasi penyebab gagalnya usaha	Ya	Tidak
7	Saya mampu mengidentifikasi kunci sukses menjadi pengusaha muda	Ya	Tidak

EVALUASI

1. Bentuk ketatalakuan kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pekerjaan, mempunyai banyak sumberdaya, Serba bisa dan berpengetahuan luas adalah cerminan dari karakteristik....
 - A. Percaya diri
 - B. Berorientasi pada tugas
 - C. Berani mengambil resiko
 - D. Berpikir kearah hasil
 - E. Kepemimpinan
2. Di bawah ini yang termasuk karakteriristik kewirausahaan, kecuali....
 - A. Memiliki motif berprestasi tinggi
 - B. Memiliki inovasi tinggi
 - C. Memiliki perspektif ke depan
 - D. Memperoleh laba yang maksimal
 - E. Selalu mencari peluang
3. Bu Okta memiliki usaha restoran yang didirikan sejak tahun 2010, dengan mempekerjakan dua puluh orang karyawan. Akhir-akhir ini karyawan menuntut kenaikan gaji karena naiknya biaya hidup. Sementara omzet penjualan restoran menurun sebagai akibat kelesuan ekonomi sebagai dampak terjadinya inflasi Berkurangnya omset penjualan mengakibatkan turunnya laba, sehingga kenaikan gaji tidak mungkin dilakukan.
Upaya paling tepat yang dapat dilakukan bu Okta adalah...
 - A. menggunakan seluruh laba restoran untuk menggaji karyawan agar karyawan tetap bekerja
 - B. menggunakan uang pribadi untuk memenuhi permintaan karyawan
 - C. mencari pinjaman untuk memenuhi permintaan karyawan
 - D. mencari pinjaman untuk mengembangkan usaha sehingga dapat memenuhi permintaan karyawan
 - E. mendiskusikan permasalahan dengan karyawan agar mereka memahami posisi keuangan restoran
4. Sally Giovany dan suami adalah pengusaha kuliner dari daerah Cirebon, awal bisnis mereka penuh dengan kendala : barangnya tidak laku bahkan saat berjualan kadang tidur di mushola, Sally dan suami yakin bisnisnya akan sukses, kemudian mereka membeli contoh makanan khas yang dimodifikasi dan hasilnya luar biasa, burger otak-otak Sally laris manis, kini Sally dan suami menjadi miliarder di Cirebon.
Dari biografi diatas, motivasi wirausaha apa yang bisa kita pelajari.....
 - A. Semangat, kreatif, ambisius, inovatif
 - B. Pantang menyerah, kreatif, pesimis, sabar
 - C. Semangat, ambisius, pantang menyerah, optimis
 - D. Kreatif, semangat, pantang menyerah, optimis
 - E. Sabar, inovatif, kreatif, pantang ambil resiko
5. Pebisnis yang memiliki sifat ini sudah dipastikan adalah orang yang visioner. Ia sudah merancang dengan baik masa depan bisnisnya dan menggantungkan cita-citanya dengan baik dan realistis. Dengan memiliki rencana dan cita-cita, akan mendorong kalian untuk tahan dengan segala rintangan dan hambatan. Banyak pebisnis yang 'kalah sebelum berperang' karena sudah takut ketika melihat kegagalan.
 - A. Pekerja Keras
 - B. Berani menghadapi resiko
 - C. Menggunakan proses pikir yang positif
 - D. Memiliki sifat ulet

- E. Kemauan keras
6. Langkah-langkah sistematis yang harus dilakukan dalam proses pengambilan keputusan dimulai dengan ...
 - A. mencari alternatif pemecahan masalah
 - B. mengidentifikasi atau mengenali masalah
 - C. memilih alternatif yang paling efektif dan efisien
 - D. melaksanakan alternatif yang diperoleh
 - E. mengevaluasi ketepatan alternatif yang dipilih
 7. Beberapa faktor teknis yang menyebabkan timbulnya kegagalan dalam berusaha yaitu faktor pembiayaan, perencanaan, dan komunikasi. Yang tidak termasuk penyebab gagalnya suatu perencanaan adalah ...
 - A. rencana kurang terperinci dalam pemaparan tujuan dan sasaran
 - B. kurangnya analisis situasi yang memadai
 - C. lemahnya proses komunikasi
 - D. tujuan dan sasaran yang tidak realistis
 - E. kurangnya antisipasi dalam menghadapi persaingan dan perubahan trend
 8. Kegiatan yang dapat menunjang terciptanya gagasan untuk produk baru atau perbaikan produk yang sudah ada antara lain ...
 - A. kegiatan penelitian dan pengembangan
 - B. meminjam uang ke bank
 - C. bekerjasama dengan pemilik modal
 - D. banyak berhayal
 - E. meminta bantuan rekanan bisnis
 9. Kemampuan wirausaha dalam menjawab apakah usahanya semata mata mencari keuntungan atau mempunyai tanggung jawab terhadap lingkungan sehingga ia diterima oleh masyarakat sekitar.
 - A. Kemampuan pengembangan usaha
 - B. Kemampuan tanggung jawab sosial
 - C. Kemampuan menghasilkan laba
 - D. Kemampuan kerja sama
 - E. Kemampuan menciptakan sumber daya keuangan.
 10. Dalam menghadapi masa pandemi ini, karakteristik yang sangat dibutuhkan adalah....
 - B. Percaya diri
 - C. Berorientasi pada tugas
 - D. Berani mengambil resiko
 - E. Berpikir kearah hasil
 - F. Kepemimpinan

KUNCI JAWABAN EVALUASI

B. Kunci Jawaban Evaluasi

1. D
2. D
3. E
4. D
5. D
6. B
7. C
8. A
9. B
10. D

DAFTAR PUSTAKA

Leonardus Saiman. *Kewirausahaan Teori, Praktek, dan Kasus-kasus*. (2009, Jakarta: Salemba Empat)

Naskah akademik Program Kewirausahaan Sekolah Menengah Atas (2016), Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Moh. Alifuddin dan Maskur Razak (2015), *Kewirausahaan Teori dan Aplikasi Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*, MAGNA Script Publishing, Jakarta

Kasmir (2016), *Kewirausahaan Edisi Revisi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Yunus Suryana dan Kartib Bayu (2015), *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Prenadamedia Group, Jakarta

<https://www.scribd.com/presentation/389425818/KEWIRAUSAHAAN> diunduh tanggal 3 Oktober 2020 pukul 14.00 WIB

<https://www.cermati.com/artikel/mau-jadi-pengusaha-muda-sukses-ini-dia-kuncinya> diunduh tanggal 3 Oktober pukul 18.30 WIB

<https://kumparan.com/profil-orang-sukses/jual-kerajinan-dari-daun-kering-beromzet-miliaran-ini-kisah-dewi-tanjung-sari-1tdT2PmJHYK> diunduh tanggal 4 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB